

## **ABSTRAK**

**Reni Murnita**

**Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di RS Roemani Muhammadiyah Dengan Metode *HOT Fit Model***

**xiii + 131 pages + 9 tabel + 11 gambar + 18 lampiran**

Evaluasi kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi (SIMF) di RS Roemani dilakukan karena kebijakan pengoperasian sistem farmasi belum sepenuhnya dilaksanakan, manajer keuangan masih sulit untuk memprediksi pengeluaran biaya untuk pembelian stok obat, informasi jumlah obat yang terekap pada sistem informasi farmasi tidak sama dengan jumlah obat yang ada di gudang, dan kualitas petugas farmasi juga masih rendah. Model analisis HOT- Fit menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (Human), organisasi (Organization), dan teknologi (Technology). Tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui kinerja sistem informasi farmasi di RS Roemani Muhammadiyah ditinjau dari persepsi pengguna dengan menggunakan indikator *HOT Fit Model*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas yang terlibat dalam SIM farmasi berjumlah 40 orang. Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner, lembar observasi dan pedoman wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis statistik diskriptif yang dilanjutkan dengan pengkategorian baik ( $\geq$ mean/median) dan kurang baik ( $<$ mean/median) dengan menggunakan normalitas data.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada penelitian ini, diperoleh prosentase dari total skor jawaban responden pada masing-masing aspek, pada kinerja SIM farmasi dikategorikan baik (75%). Kinerja SIM farmasi dikategorikan kurang baik (55%) dari aspek *human*, kurang baik (57,5%) dari aspek *organization* dan baik (55%) dari aspek *technology*.

Penelitian ini menghasilkan simpulan Kinerja SIM farmasi dikategorikan baik karena dapat memenuhi kebutuhan aspek ketepatan waktu penerimaan informasi dan kelengkapan informasinya, dan aspek kualitas informasi dapat dikatakan sistem informasi farmasi dapat memenuhi kriteria kelengkapan dan relevansinya tetapi belum memenuhi keakuratan informasinya. Pada aspek kecepatan waktu penyediaan informasinya belum terpenuhi. Kinerja SIM farmasi itu dikategorikan baik hanya dari aspek *technology* sedangkan dari aspek *human* dan *organization* dikategorikan kurang baik. Dari hal tersebutlah yang menyebabkan belum terpenuhinya kebutuhan keakuratan dan kecepatan penyediaan informasi. Saran yang diajukan adalah perlu penelitian lanjutan untuk menguji rekomendasi (SPO petugas farmasi, SPO petugas SIM, jadwal kegiatan pelatihan, dan *masterplan* SI farmasi) yang diberikan untuk melihat efek penggunaan SIM farmasi yang lebih baik dan supervisi oleh kepala farmasi secara berkala untuk melakukan pengawasan terhadap petugas farmasi berkaitan dengan pelaksanaan SPOnya.

Kata Kunci : Kinerja SIM farmasi, Evaluasi Dengan Metode *HOT Fit Model*

Kepustakaan : 44, 1984 – 2013.

**ABSTRACT**

**Reni Murnita**

**Performance Evaluation of Pharmacy Management Information System at Roemani Muhammadiyah Hospital using the Method of HOT Fit Model**

**xiii + 131 pages + 9 tables + 11 figures + 18 enclosures**

Performance evaluation of Pharmacy Management Information System (PMIS) at Roemani Hospital was done because a policy of pharmacy system operation had not been fully implemented, a finance manager was difficult to predict expenditures to buy stock of medicines, information about amount of medicine on the pharmacy information system was different from amount of medicine which was available in repository, and quality of pharmacist was still low. Analysis model of HOT - Fit put important components on information system namely Human, Organization, and Technology. This research aimed to find out about performance of pharmacy information system at Muhammadiyah Roemani Hospital viewed from users' perceptions using indicators of Hot Fit Model.

This was descriptive research using quantitative approach. Population was all officers (40 persons) who were involved in PMIS. Research instruments consisted of a questionnaire, an observation sheet, and guidance interview. Furthermore, data were analyzed using descriptive statistics continued by categorizing to be good ( $\geq$ mean/median) and bad ( $<$ mean/median) using data normality.

The result of observation revealed that overall; viewed from total score of all aspects, mostly respondents had good performance of PMIS (75%). In addition, viewed from the aspects of human and organization, most of them had bad performances (55%) and (57.5%) respectively. In contrast, viewed from the aspect of technology, most of them had good performance (55%).

As a conclusion, the performance of PMIS had been categorized as good. It had fulfilled the aspects of timeliness of receiving information and completion of the information. In addition, the aspects of information quality had fulfilled criteria of completeness and relevance but have not fulfilled accuracy of information. The aspect of technology was categorized as good performance whereas performances of the other aspects, namely human and organization were not good. These factors caused inaccuracy and quickness of providing information. As a suggestion, further pieces of follow-up research need to be conducted to examine recommendation (SOP of a pharmacist, SOP of a MIS officer, a training schedule, and master plan of pharmacy IS) which is provided to identify effects of a PMIS use. In addition, supervision by head of pharmacy needs to be done to monitor performance of pharmacist related to the implementation of SOP.

**Key Words** : Performance of Pharmacy MIS, Evaluation using Method of Hot Fit Model

**Bibliography** : 44 (1984-2013)